

KEY INDICATOR

27/11/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5,00	5,00	-	(100,00)
10 Yr (bps)	7,08	7,07	0,70	(80,00)
USD/IDR	14.095,00	14.088,00	0,05%	-2,89%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6.023,04	-0,05%	-2,77%	15,66
MSCI	6.945,26	0,37%	-1,83%	16,28
HSEI	26.954,00	0,15%	5,68%	10,69
FTSE	7.429,78	0,36%	10,33%	13,66
DJIA	28.164,00	0,15%	22,12%	19,03
NASDAQ	8.705,18	0,66%	32,21%	26,52

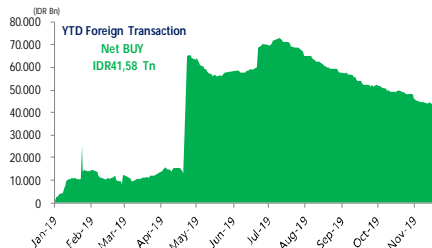
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	58,11	-0,51%	12,70%	28,19%
COAL	USD/TON	67,75	0,52%	-33,28%	-33,51%
CPO	MYR/MT	2.687,00	0,41%	36,67%	26,69%
GOLD	USD/TOZ	1.454,40	-0,48%	19,70%	13,53%
TIN	USD/MT	16.400,00	0,46%	-10,26%	-15,83%
NICKEL	USD/MT	14.380,00	-1,47%	33,46%	34,02%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ETWA	RUPS	
SCBD	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA mengalami penguatan sebesar 0,15% pada perdagangan Rabu (27/11) diikuti penguatan S&P (+0,42%) dan Nasdaq (+0,66%). Penguatan indeks didorong oleh penguatan produk domestik bruto (PDB) AS yang bertumbuh 2,1% YoY pada 3Q19. Angka ini juga lebih tinggi dibanding 2Q19 sebesar 2% YoY dan *pooling Reuters* yang hanya 1,9% YoY. Di sisi lain, volume perdagangan cenderung sepi menjelang libur *Thanksgiving*. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) German *consumer price index* per Nov-19; 2) CHF *Gross Domestic Product* 3Q19; 3) ECB *Board Member Coeure Speaks in Paris*.

Domestic Updates

Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, menyatakan pencapaian jumlah investor dari penerapan *tax holiday* hingga 10M19 sebanyak 45 investor dengan nilai investasi sebesar Rp524,5 triliun. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan bulan lalu yang mencapai 43 investor dengan total nilai investasi sebesar Rp513 triliun. Beberapa di antaranya adalah Korea Selatan dengan Lotte untuk sektor petrokimia dan perusahaan China di Morowali yang investasi di sektor nikel. Selain itu, investasi ini telah menyerap tenaga kerja hingga 32.120 yang berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Company News

1. IPCM berencana membayar dividen sebesar Rp3/saham atau sejumlah Rp15,8 miliar kepada pemegang saham di FY19E. Pembagian dividen ini merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnisnya di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini terlihat dari upaya perusahaan untuk terus memperkuat pasar di seluruh wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang meliputi 11 pelabuhan dengan perluasan pasar di seluruh wilayah Indonesia. (Kontan)
2. UNTR merevisi target penjualan sebanyak tiga kali di FY19E dari 4.000 unit menjadi 3.200 unit. Sepanjang 10M19, perusahaan mencatat penjualan alat berat sebanyak 2.734 unit dengan kontribusi 42% dari sektor tambang, 29% dari sektor konstruksi, 17% dari sektor kehutanan dan 12% dari sektor agribisnis. Revisi ini merupakan dampak dari melemahnya harga komoditas terutama batubara dan CPO yang menyebabkan penurunan permintaan alat berat dari sektor pertambangan dan perkebunan. (Kontan)
3. BSDE mencatatkan peningkatan pada pendapatan sebesar 9,18% YoY di 3Q19 atau sebesar Rp5,23 triliun. Peningkatan ini ditopang dari pendapatan dan penghasilan lain-lain sebesar Rp520,78 miliar di 3Q19 dari -Rp208,92 miliar di 3Q18. Oleh sebab itu, laba bersih perusahaan mencapai Rp2,31 triliun atau meningkat 120% YoY di 3Q19. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar 0,05% pada perdagangan Rabu (27/11) diikuti aksi jual bersih investor asing mencapai Rp396,96 miliar. Hal ini disebabkan pemangkasan proyeksi ekonomi Indonesia oleh Kementerian Keuangan di level 5,05% pada FY19E dari estimasi awal dilevel 5,3%. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD melemah pada level Rp14.095. Hari ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 6.000-6.100 di tengah penantian pasar akan rilisnya uang beredar per Okt-19. **Todays recommendation: CPIN, TLKM, INCO, AALI.**

Stock	Close Price	Rec	Tactical Moves
CPIN	6,800	Buy on Weakness	Posisi CPIN saat ini sedang berada pada awal dari wave c dari wave (v), dimana CPIN berpotensi untuk melanjutkan penguatannya dalam jangka pendek.
TLKM	3,880	Buy on Weakness	TLKM sedang berada pada akhir wave c dari wave (iii), dimana koreksi TLKM akan relatif terbatas. Selanjutnya, TLKM berpotensi menguat untuk membentuk wave (iv).
INCO	3,160	Buy on Weakness	INCO saat ini masih berada pada wave (v) dari wave [c] dari wave 2, dimana INCO masih berpotensi terkoreksi terlebih dahulu. Selanjutnya, INCO berpotensi untuk berbalik arah menguat membentuk wave 3.
AALI	12,125	Sell on Strength	Saat ini posisi AALI sedang berada pada fase koreksinya, dimana AALI sedang berada pada wave [a] dan masih berpotensi untuk melanjutkan koreksinya.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

